

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang bentuk interaksi pasca pilkadus di Dusun Nogosari pada bab-bab di atas, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Bentuk interaksi pada masa-masa awal pasca Pilkadus lebih banyak diwarnai dengan bentuk konflik, meskipun tidak disertai dengan konflik secara fisik. Konflik terjadi karena adanya perbedaan kepentingan di antara para pendukung kandidat kepala dusun.
2. Setelah interaksi *inner group* dari masing-masing kandidat tertentu semakin berkurang, bentuk interaksi lebih banyak diwarnai dengan interaksi yang menunjukkan adanya kompetisi. Bentuk-bentuk kompetisi terjadi dalam setiap kali ada momentum pengambilan keputusan atau penggunaan kekuatan pengaruh di masyarakat.
3. Bentuk interaksi dalam bentuk konflik hanya bersifat sementara, tetapi interaksi dengan bentuk kompetisi juga tidak selalu produktif, karena itu Kepala Dusun terus mengupayakan adanya proses akomodasi melalui tindakan-tindakan kompromi dengan menjalin komunikasi dengan setiap warganya. Sikap kooperatif atau kerjasama dari Kepala Dusun sedikit banyak telah memunculkan adanya kompromi dari warga yang sebelumnya tidak mendukungnya.

#### B. Saran-saran

1. Bagi warga masyarakat

Interaksi sosial antar warga sebaiknya tetap mengedepankan kerjasama dan akomodasi. Pihak kepala dusun dan tokoh-tokoh masyarakat yang lainnya sebaiknya menjaga agar modal sosial yang perkembang di masyarakat tetap terpelihara.

2. Bagi aparat desa

Para tokoh masyarakat di masing-masing RT sebaiknya menjalankan fungsi menjaga kerukunan di masyarakat dan menempatkan kegiatan di tingkat RT ataupun dusun sebagai bagian dari upaya membangun masyarakat secara keseluruhan.

3. Bagi dukuh yang terpilih

Bagi dukuh yang terpilih sebaiknya dapat menjalankan fungsinya dengan semaksimal mungkin serta dapat melayani warganya dengan baik tanpa membeda-bedakan.

4. Bagi dukuh yang tidak terpilih

Bagi dukuh yang tidak terpilih sebaiknya dapat bersikap lapang dada menerima keputusan hasil pemilihan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 2002. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abdullah Rozali. 2005. *Pelaksanaan Otonomi Luas Dengan Pemilihan Kepala Daerah Secara Langsung*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Agus Salim. 2006. *Teori Paradigma dan Penelitian Sosial*. Bandung: Tiara Wacana.
- Bagong Suyanto. 2004. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana.
- Bahrent Sugihen. MA. 1997. *Sosiologi Pedesaan ( Suatu Pengantar)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dedi Muyana. 2003. *Komunikasi Antar Budaya*. Bandung: PT.ROSDAKARYA.
- Gerungan. W.A. 1996. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT. ERESCO .
- Husain Shadily. 1983. *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara.
- Husaini Usman. 2004. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Jhonson, Doyle Paul. 1994. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kansil, C.S.T. 1984. *Desa Kita dalam Peraturan Tata Pemerintahan Desa*, Jakarta timur: GHALIA INDONESIA.
- Lexy J Moleong. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: P2LPTK.
- Margaret, M. Poloma. 2008. *Sosiologi Kontemporer*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Miles dan Huberman, 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moh. Nazir. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Slamet Santosa. 2006. *Dinamika Kelompok*, Jakarta: Bumi Aksara
- Soerjono Soekanto. 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soleman, B.Taneko, *Stuktur dan Proses Sosial: Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan*, Jakarta: Rajawali.

